

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Active Learning* pada Muatan IPA Siswa Kelas V

Muhammad Rudi Aprizal¹, Mijahamuddin Alwi², Arif Rahman Hakim³, Husnul Mukti⁴

Program Studi PGSD Universitas Hamzanwadi¹²³⁴

rudiafrizal260499@gmail.com¹, mijahamuddin.alwi@gmail.com²,
arif_pd@hamzanwadi.ac.id³, husnulmukti@hamzanwadi.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Active Learning* Pada Muatan IPA Untuk Siswa Kelas V di SDN 1 Semaya Tahun Ajaran 2020/2021, penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan 4D tahapan disederhanakan menjadi 3 yaitu, pendefinisian, perancangan dan pengembananagan. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar dengan jumlah 19 siswa. Instrumen pengembangan ini menggunakan lembar validasi, angket responden siswa. Hasil validasi ahli materi dengan jumlah skor 48 yang termasuk dalam rentang skor $41 < X \leq 50$ dengan kategori “BAIK” sedangkan ahli tampilan mendapatkan skor 25 yang termasuk dalam rentan skor $20 < X \leq 25$ dengan ketegori “BAIK” dan hasil dari angket respon peserta didik terhadap keefektifan penggunaan bahan ajar (LKPD) yang di kembangkan mendapatkan skor rata-rata 60.78 yang termasuk dalam rentang skor $51 < X \leq 63$ dengan kategori “BAIK”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembananagan bahan ajar (LKPD) berbasis *active learning* pada muatan IPA siswa kelas V SDN 1 Semaya ini sangat baik dan efektif untuk digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD berbasis *active learning*, IPA

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa ditentukan dari kondisi system pendidikan yang diselenggarakan. Peran pendidikan sangat mendukung untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, kreatif, trampil, dan inovatif. Asas kebudayaan bangsa yang kompleks dan komunal merupakan pijakan inti susunan kehidupan (Arfah 2019). Menurut, pendidikan islam yang menjadi subsistem merupakan salah satu media yang efektif untuk melahirkan generasi yang memiliki pandangan yang dapat mengembangkan pendidikan kearah yang lebih baik (Idris 2020). Oleh karena itu proses pembelajaran diharapkan dapat mempraktikkan sikap terpuji disekolah maupun dimasyarakat luas (Khaironi 2017).

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang di turunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian (Bahri et al. 2021). Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak (Dodi 2016). Berdasarkan ungkapan ilmuan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan adalah sebuah sistem terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan (Fitriansyah 2016). Peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat, agama, dan bangsa (Wibawa 2017). Kesemua aspek tersebut dimulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan sekolah dasar dianggap sebagai tingkat satuan pendidikan yang paling dasar untuk mengawali proses pendidikan dan pembelajaran dalam pendidikan formalnya. Berdasarkan UUD 1945 pendidikan sekolah dasar merupakan upaya mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa dan negara, terampil, kreatif, budi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya (Restian and Ekowati 2020). Pendidikan sekolah dasar juga diartikan sebagai intuisi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar dan mendasari proses pendidikan selanjutnya. Pendidikan sekolah dasar memang diselenggarakan untuk memberikan dasar

pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi siswa. pendidikan di sekolah dasar inilah yang selanjutnya dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dirisiswa yang tidak lepas dari proses pembelajaran.

Pendidikan juga, merupakan suatu proses yang dilakukan manusia secara terus-menerus untuk menyempurnakan diri dari segala kekurangan dan keterbatasan yang dimilikinya. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah menjadikan siswa sebagai pribadi yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kepribadian yang utuh dengan cara menanamkan sikap religius (Aladdiin and Ps 2019). Namun perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang menuntut pendidikan agar lebih bisa beradaptasi dengan kondisi zaman yang semakin maju. Pendidikan harus memosisikan diri sebagai pondasi untuk membentuk karakter peserta didik yang lebih baik, pendidikan yang dapat menyeimbangkan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara seimbang.

Tahap perkembangan tingkah laku belajar siswa sekolah dasar sangat di pengaruhi oleh aspek-aspek dari dalam dirinya dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Kecendrungan pembelajaran anak usia sekolah dasar memiliki tiga ciri, yaitu : konkret, integratif, dan hierarkis (Hakim 2014). Kongkrit mengandung proses belajar beranjak dari hal-hal konkret yakni yang dapat dilihat, didengar, dicium, diraba dan dapat diotak atik dengan titik penekanan pada pembelajaran metode *active learning* sebagai sumber belajar yang dapat di optimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas bagi anak usia sekolah dasar. Sebab siswa diberikan pembelajaran yang lebih mengharuskan siswa lebih aktif dan lebih berperan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sistem pendidikan memiliki berbagai komponen pendukung, Salah satunya sistem komponen dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sehingga pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Pergantian kurikulum 2013

merupakan bentuk pembaharuan sistem dan lembaga pendidikan demi optimalisasi pembelajaran. Kurikulum 2013 menggunakan perencanaan pembelajaran tematik.

Pada setiap pembelajaran tematik di sekolah dasar, seorang guru harus memperhatikan banyak faktor, selain karena pembelajaran itu pada dasarnya merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku, juga selalu membutuhkan landasan-landasan yang kuat dan didasarkan hasil pemikiran yang mendalam. Pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar (Anshory, Saputra, and Amelia 2018). Dengan kehadiran buku tematik bisa dalam satu waktu pembelajaran siswa dapat mempelajari dua sampai tiga mata pelajaran dengan satu tema yang bersifat universal. Dengan posisi itu maka dalam pembelajaran tematik dibutuhkan berbagai landasan yang kokoh, yang meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan yang di gunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

LKPD merupakan bahan ajar yang berbasis *active learning* kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan peserta didik pada proses pembelajaran. Dalam LKPD ini keaktifan peserta didik sangat diperlukan mengingat banyaknya kegiatan yang akan mereka lakukan. LKPD ini juga lebih berfokus pada kegiatan yang akan dilakukan peserta didik daripada uraian materi. Hal ini dilakukan agar peserta didik secara aktif mencari informasi mengenai materi yang akan dipelajari serta termotivasi mengikuti pelajaran (Wardani, Alwi, and Hakim 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Active Learning* Pada Muatan IPA Tematik Untuk Siswa Kelas V di SDN 1 Semaya Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model 4-D (*Define, Design, developand desseminate*). Metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk

menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Srimulat 2021).

Validasi dari ahli ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang tingkat kevalidan data produk yang dikembangkan dari aspek materi dan tampilan produk yang dikembangkan, kemudian dilakukan penilaian oleh orang yang ahli dibidang tampilan dan materi yaitu salah satu dosen dan guru. Sebelum menguji coba bahan ajar kepada responden, terlebih dahulu bahan ajar tersebut di validasi oleh ahli materi dan juga di validasi oleh ahli tampilan, bahan ajar dikatakan layak untuk diuji coba jika sudah memenuhi kriteria yang sudah disetujui oleh ahli dengan berpedoman pada konversi data pada tabel 1.

Tabel 1. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Dengan Skala Lima

Nilai	Interval skor	Kategori
A	$X > \bar{X} + 1,80SB_i$	Sangat baik
B	$\bar{X} + 0,60SB_i < X \leq \bar{X} + 1,80 SB_i$	Baik
C	$\bar{X} - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X} + 0,60SB_i$	Cukup
D	$\bar{X} - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X} - 0,60SB_i$	Kurang
E	$X \leq \bar{X} - 1,80SB_i$	Sangat kurang

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal).

SB_i = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal).

X = skor aktual

Berdasarkan konversi dari tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah skor hasil validasi ahli materi mendapatkan kategori BAIK dengan jumlah skor 48 pada rentang $41 < X \leq 50$) dan dari ahli tampilan mendapatkan kategori BAIK dengan jumlah skor 25 pada rentang $16 \leq 25$, sehingga dari hasil observasi tersebut bahan ajar yang di buat sudah memenuhi syarat dalam penyajian materi dan tampilan dari bahan ajar yang telah dikembangkan.

Revisi produk dilakukan berdasarkan berbagai masukan atau saran yang diperoleh dari hasil validasi ahli yang dilakukan, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pengembangan yang valid. Revisi ini dilakukan berdasarkan temuan yang diperoleh saat melakukan uji coba lapangan demi mendapatkan hasil produk yang lebih baik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan tahapan penelitian yang sudah dilaksanakan sesuai dengan desain penelitian yang sudah dirancang. Dari setiap tahapan tersebut setelah dilaksanakan mulai dari pengumpulan informasi awal dan desain rancangan produk bahan ajar diperoleh hasil sebagai berikut:

Setelah desain produk selesai dikerjakan, tahapan selanjutnya yaitu melakukan uji validasi produk, yang dilakuan oleh tim ahli tampilan dan ahli materi.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Tampilan

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Penampilan tata letak pada sampul depan, isi dan belakang memiliki kesatuan yang konsisten ?				√	
2	Menggunakan perpaduan warna yang sesuai dengan karakteristik peserta didik?					√
3	Ukuran bahan ajar sesuai dengan bahan ajar pada umumnya ?				√	
4	Penempatan judul, kegiatan belajar, sub judul, penomeran halan tidak mengganggu pemahaman ?				√	
5	LKPD berbasis <i>active learnig</i> sesuai dengan materi ajar ?			√		
6	Ilustrasi gambar dan teks materi pada bahan ajar LKPD berbasih <i>active learning</i> menarik, jelas dan mudah di pahami ?				√	
Jumlah				3	16	5
Rata-rata				4		

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5

1	Bahasa	Kesesuaian dengan KI dan KD Kesesuaian level bahasa dengan siswa Apakah sesuai dengan buku panduan Ketetapan penggunaan tanda baca Penggunaan istilah				√ √ √ √	√	
2	Materi	Kesesuaian dengan KI dan KD Kesesuaian antara materi dengan isi bahan ajar yang digunakan. Apakah sudah termuat di dalam Bahan ajar LKPD berbasis <i>active learning</i> Keluasan dan kedalaman materi Gambar LKPD mencakup tema 3 subtema 1 tentang bagaimana tubuh mengelola makanan				√ √ √ √		
		Total	3	32	5	= 40		
		Rata-rata	3,75					

Hasil validasi yang di lakukan oleh ahli tampilan dan ahli materi, sesuai tabel di atas terdapat ada 6 pertanyaan terkait tampilan dan terdapat 12 pertanyaan terkait materi yang di gunakan dalam bahan ajar yang telah di buat, akumulasi rata-rata skor yang di peroleh dari ahli tampilan adalah 4 (empat) dengan kategori “Baik”, sedangkan dari ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 3,75 dengan kategori “Baik”.

Sedangkan hasil responden peserta didik ketika melakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar LKPD dan observasi dilakukan untuk menilai aktivitas siswa dalam menggunakan bahan ajar dengan jumlah siswa 19 orang. Hasil respon siswa yang dilakukan pada saat uji coba lapangan diperoleh jumlah skor aktual 90 dengan rata-rata 75 dan berada pada interval $72 < X \leq 96$ (setuju) untuk uji coba skala kecil dan skor aktual 241 dengan rata-rata 80,33 dan berada pada interval $X > 240$ (sangat setuju) untuk uji coba skala besar. Sedangkan hasil lembar observasi aktivitas siswa menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *active learning* menghasilkan jumlah skor aktual 40 dengan rata-rata 4 yang berada pada rentang skor $33,96 < X \leq 41,88$ dengan kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa sangat baik terhadap penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *active learning* dan layak digunakan dalam proses pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan selama proses penelitian, ditarik kesimpulan bahwa telah berhasil dikembangkan produk bahan ajar LKPD berbasis active learning pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi “makanan sehat” kelas V dengan Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan model 4-D (Define, Design, develop and disseminate). Metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Kualitas produk yang telah dikembangkan berdasarkan kedua ahli dianalisis sehingga menghasilkan nilai oleh validator terhadap bahan ajar. Validator ahli materi memberikan skor 45 berada pada rentang $41 < X \leq 50$ dengan kategori “baik” dan validator ahli tampilan memberikan skor 24 berada pada rentang skor $20 < X \leq 25$. Hasil Angket respon diperoleh jumlah skor aktual 90 dengan rata-rata 75 dan berada pada interval $72 < X \leq 96$ (setuju) untuk uji coba skala kecil dan skor aktual 241 dengan rata-rata 80.33 dan berada pada interval $X > 240$ (sangat setuju) untuk ujicoba skala besar dan hasil lembar observasi aktivitas siswa menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis active learning menghasilkan jumlah skor aktual 40 dengan rata-rata 4 yang berada pada rentang skor $33.96 < X \leq 41.88$ dengan kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa sangat baik terhadap penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis active learning dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aladdiin, Hisyam Muhammad Fiqyh, and Alaika M Bagus Kurnia Ps. 2019. “Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan.” *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10(2).
- Anshory, Ichsan, Setiya Yunus Saputra, and Delora Jantung Amelia. 2018. “Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak.” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 4(1): 35–46.
- Arfah, Muhammad. 2019. “Pembelajaran Berbasis Pendekatan Religius Dalam Meningkatkan Akhlak Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 2(2): 159–72.
- Bahri, A Saeful et al. 2021. “Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis).”

- Dodi, Nofri. 2016. "Pentingnya Guru Untuk Mempelajari Psikologi Pendidikan." NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 1(1).
- Fitriansyah, Fifit. 2016. "Pemanfaatan Media Pembelajaran (Gadget) Untuk Memotivasi Belajar Siswa SD." Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika 16(1).
- Hakim, Imam Nur. 2014. "Pembelajaran Tematik-Integratif Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013." INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 19(1): 46–59.
- Idris, Muh. 2020. *Orientasi Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Khaironi, Mulianah. 2017. "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini." Jurnal Golden Age 1(01): 1–15.
- Restian, Arina, and Dyah Worowirastri Ekowati. 2020. "Pengejawantahan Pendidik Sekolah Dasar Yang Profesional Dan Berdaya Saing Nasional Dan International." *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan* 1: 112.
- Srimulat, Fitri Endang. 2021. "Pengembangan Metode Student Facilitator and Explaining (SFAE) Berbasis E-Learning Di Sman 2 Rantau Utara." *Jurnal Edu-Bio: Education and Biology* 3(2): 27–31.
- Wardani, Puspa Tri, Mijahamuddin Alwi, and Arif Rahman Hakim. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar IPA Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Multimedia Interaktif Berbantuan Animasi." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1(2): 191–98.
- Wibawa, Sutrisna. 2017. "Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)." Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta 29: 1–15.